

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan didasarkan pada kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur dan rasional.¹ Penelitian ini menjelaskan data penelitian secara numerik dan menganalisisnya menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model penelitian korelasional untuk menjawab hipotesis penelitian. Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode komparasi.

Metode komparasi adalah sebuah metode untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang orang, benda, prosedur kerja, ide, dan kritik terhadap orang, kelompok, suatu ide prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, peristiwa, atau ide.²

2. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel penelitian adalah atribut seseorang

¹ *Ibid*, hal 7.

² Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta, hal 89.

atau sesuatu yang mempunyai rentang variasi pada orang, objek, atau aktivitas yang dipilih peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.³ Variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, yaitu variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasa disebut dengan variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterbukaan diri.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah besaran atau ruang lingkup karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁴ Penentuan populasi ini dimulai dengan penentuan populasi secara jelas yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran. Populasi sasaran adalah populasi yang akan menjadi cakupan sebuah kesimpulan dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah narapidana yang menjalani hukuman di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Blitar yang berjumlah sebanyak 455 orang.

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan tersebut.⁵ Kata lain dari sampel merupakan sebuah metode dalam penelitian dengan cara

³ Prof. Dr. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Penerbit Alfabeta), hal 38.

⁴ *Ibid*, hal 80.

⁵ *Ibid*, hal 81.

mengambil sebagian dari setiap populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono, *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sedangkan teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik ini dengan menetapkan beberapa kriteria atau pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu narapidana warga binaan yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

- 1) Tahanan yang masih menunggu sidang keputusan
- 2) Narapidana yang baru masuk menjalani pidana

Total narapidana dan tahanan berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi 2 yaitu laki-laki berjumlah 119 orang dan perempuan berjumlah 5 orang. Dan hasil sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 124 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan metode skala. Skala adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atribut psikologi non kognitif.⁶ Atribut psikologi diungkap tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku. Indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem. Oleh karena itu skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Skala yang diberikan kepada responden berbentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah bentuk skala yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial.⁷ Penggunaan skala likert tersebut mengubah variabel menjadi indikator variabel. Kemudian indikator digunakan sebagai titik ukur dalam menyusun sebuah item instrumen. Indikator yang dimaksudkan berupa pertanyaan atau instrumen.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.⁸ Secara khusus, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian ini pada skala *likert* memiliki format yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skor berikut digunakan untuk analisis data :

⁶ Prof. Dr. Saifuddin Azwar, MA. 2020. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), hal 6.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Penerbit Alfabeta), hal 93.

⁸ *Ibid*, hal 102.

Tabel 3.1
Skor Aitem

Jawaban	Skor Aitem	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti ada yaitu Skala Keterbukaan Diri. Instrumen Keterbukaan Diri untuk mengukur tinggi rendahnya keterbukaan diri pada narapidana yang menjalani hukuman pidana. Dimensi keterbukaan diri dalam penelitian ini terdiri dari 5 dimensi. Berikut merupakan rincian *blue print* pada Skala Keterbukaan Diri.

Tabel 3.2 :
Blue Print Skala Keterbukaan Diri

No	Dimensi/ Aspek	Indikator	Bobot (%)	Nomor Aitem		Total
				F	U	
1	<i>Amount</i> (Ukuran/ Jumlah)	Frekuensi pengungkapan diri atau seberapa banyak orang dalam	15%	2,10	6, 15	4

		mengungkapkan diri				
		Durasi/ lamanya informasi diri yang disampaikan	5%	3	17	2
2	<i>Valence</i> (Valensi)	Kualitas keterbukaan diri (positif atau negatif)	15%	11, 19	7, 23	4
3	<i>Honesty and Accuracy</i> (Ketepatan dan Kejujuran)	Mengetahui tingkat individu tentang dirinya sendiri.	18%	1, 8, 14	5, 9, 29	6
		Mampu mengungkapkan diri sendiri yang relevan/sesuai.	5%	21	20	2
4	<i>Intention</i> (Maksud dan Tujuan)	Mampu mengetahui informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.	16%	4, 13	24, 27, 25	5
		Mampu mengontrol	15%	12, 18	22, 30	4

		informasi yang akan disampaikan kepada orang lain.				
5	<i>Depth or Intimacy</i> (Keakraban)	Menyampaikan informasi yang mendalam/ intim tentang diri sendiri kepada orang lain.	11%	28, 16	26	3
Jumlah			100%	15	15	30

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian proses untuk memeriksa dan menyusun data yang diperoleh dari kuesioner, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data disusun ke dalam beberapa kategori, data penting diidentifikasi yang akan digunakan, dan menarik kesimpulan.⁹ Penelitian ini menggunakan analisis data dengan statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah teknik menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁰ Teknik ini memberikan gambaran awal pada setiap variabel penelitian, sehingga dapat melihat setiap variabel hingga mean, maksimum, minimum, dan standar deviasinya. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹ *Ibid*, hal 244.

¹⁰ Sahir Hafni Syafrida. 2021. *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta : KBM Indonesia), hal 37.

a) Uji Instrumen

Pada penelitian kuantitatif, sebelum digunakannya alat ukur instrumen diperlukan menguji uji instrumen terlebih dahulu. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas yang terdiri dari uji validitas dan reliabel setiap variabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji keabsahan yang menunjukkan apakah suatu data sesuai dengan fakta yang sebenarnya.¹¹ Validitas dalam penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik.¹² Menurut Azwar mengemukakan bahwa indeks daya item memiliki nilai minimal 0,30. Jika koefisien 0,30 tidak dapat dipertahankan, maka koefisien tersebut diturunkan menjadi 0,250. Artinya suatu item dianggap valid jika nilai skala total yang dikoreksi sama dengan ($=$) atau $> 0,250$. Apabila Corrected item total correlation berada pada $< 0,250$ maka item tersebut dianggap tidak valid, dan tidak dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari “*reliable*” yang artinya dapat dipercaya. Artinya suatu instrumen penelitian mempunyai nilai reliabilitas atau reliabilitas yang tinggi apabila hasil pengujian instrumen tersebut menghasilkan hasil yang konsisten atau sesuai dengan apa yang

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung : Penerbit Alfabeta), hal 121.

¹² Dr Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, Ph. D. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. (Jakarta : Mitra Wacana Media), hal 145

diukurnya. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan *Crobach's Alpha* pada aplikasi program *SPSS for Windows 26*. Alasan pengambilan keputusan mengenai reliabilitas instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:¹³

- a. Jika nilai *crobach's alpha* $> 0,7$ maka aitem dapat dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *crobach's alpha* $< 0,7$ maka aitem dapat dinyatakan kurang reliabel.

b) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Tujuan analisis deskripsi untuk mengetahui keberaaan variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain. Pada statistik deskripsi ini akan dikemukakan cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.¹⁴

c) Uji Asumsi

Uji asumsi digunakan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh untuk mengurangi resiko kesalahan dalam penelitian. Uji

¹³ *Ibid*, hal 106.

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung : CV ALFABETA), hal 84.

asumsi dibagi menjadi dua yaitu uji normalitas dan linieritas. Dalam melakukan uji ini menggunakan aplikasi program *SPSS for Windows* 26.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengidentifikasi residu atau perbedaan penelitian yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilihat melalui nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* pada program *SPSS for Windows* 26. Nilai signifikansi berikut ini adalah :¹⁵

- a. Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probability sig 2 tailed $\leq 0,05$ maka terdistribusi tidak normal.
- c. Jika data yang diperoleh tidak normal maka pengujian akan dilakukan menggunakan Uji Komparatif non parametrik yaitu *Mann-Whitney U-Test* atau *U-test*. Uji *Mann-Whitney U-Test* digunakan sebagai alternatif lain dari uji T apabila persyaratan parametriknya tidak terpenuhi.¹⁶

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menggambarkan bahwa dua atau lebih data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.¹⁷ Dengan kata lain uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu

¹⁵ Ibid, hal 114.

¹⁶ Drs. Didi Sudrajat, M.Pd. 2020. *Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Aplikasi Program SPSS*. (Surakarta : Pusat Kajian Bahasa dan Budaya), hal 186.

¹⁷ Nuryadi et al. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta : SIBUKU MEDIA), hal 89.

apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu :

- 1) Apabila kemungkinan $\text{sig.} < 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
- 2) Apabila kemungkinan nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen.

3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk uji hipotesis pada penelitian ini yaitu uji beda atau uji T. Uji T yang digunakan yaitu Uji *Independent Sample T-Test*. Uji *Independent Sample T-Test* adalah uji untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok data yang independen.¹⁸

Uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dari kedua kelompok yang tidak saling berhubungan. Uji *Independent Sample T-Test* memiliki asumsi atau syarat yang harus dipenuhi yaitu datanya berdistribusi normal, kedua kelompok data independen dan variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan kategorik. Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan program *SPSS for Windows 26*. Berikut ketentuan dasarnya yaitu :

1. Jika nilai Sig 2 tailed $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan keterbukaan diri antara laki-laki dan perempuan pada warga binaan.

¹⁸ *Ibid*, hal 108.

2. Jika nilai $\text{sig } 2 \text{ tailed} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya perbedaan yang signifikan keterbukaan diri antara laki-laki dan perempuan pada warga binaan.